

LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) KETINDAN TAHUN 2010



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) KETINDAN
2010**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya BBPP Ketindan telah selesai menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

LAKIP tahun 2010 disusun sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala LAN Nomor : 239/IX/6/B/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 65/Kpts/HK.030/3/2006 tentang Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini kami sampaikan terima kasih, semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

Ketindan, Januari 2011

Kepala Balai,

Dr. Ir. Adang Warya, MM

NIP. 19590722 198903 1 006

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Tugas dan fungsi.....	1
B. Organisasi dan tata kerja.....	2
C. Lingkungan strategis organisasi	6
BAB II. RENCANA STRATEGIK DAN RENCANA KINERJA	8
A. Visi	8
B. Misi	8
C. Tujuan	9
D. Sasaran.....	10
E. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)	18
B. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).....	21
C. Penilaian pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran.....	22
BAB IV. ANALISIS KINERJA.....	23
A. Perkembangan pencapaian kinerja dan sasaran.....	23
B. Akuntabilitas keuangan.....	24
C. Analisis efisiensi capaian indikator kinerja.....	25
D. Aspek SDM organisasi.....	31
BAB V. PENUTUP	32

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Alokasi dan Realisasi Anggaran BBPP Ketindan Tahun 2010.....	24
Tabel 2	Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2010 (Output/Input).....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Strategis (RS) Tahun 2010 – 2014
- Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2010
- Lampiran 3. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2010
- Lampiran 4. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari Tahun 2007 tentang tugas pokok Balai Besar Pelatihan Pertanian adalah *“melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi Aparatur dan non Aparatur Pertanian”*. Berdasarkan tugas pokok tersebut, fungsi yang dijalankan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan meliputi :

- a. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi Aparatur dan non Aparatur pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non Aparatur;
- f. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;
- g. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- h. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
- k. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;

- I. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP-Ketindan

B. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Fungsional, yaitu

1. Bagian Umum
 - i. Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - ii. Sub Bagian Keuangan
 - iii. Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi
2. Bidang Program dan Evaluasi
 - i. Seksi Program dan Kerjasama
 - ii. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - i. Seksi Pelatihan Aparatur
 - ii. Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan instalasi.

Bagian Umum terdiri dari :

- a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi.

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan pelaksanaan kerjasama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Penyiapan pelaksanaan kerjasama;
- c. Pengelolaan data dan informasi pelatihan;

d. Penyiapan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- a. Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pelaksanaan kerjasama;
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi pelatihan, serta penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- b. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- a. Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional dibidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- b. Seksi Pelatihan Non Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

- a. Melakukan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- c. Melakukan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
- d. Menyusun bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- e. Menyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- f. Melakukan pengembangan teknik pelatihan di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;

- g. Melakukan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- h. Melakukan pemberian konsultasi agribisnis;
- i. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Lingkungan internal positif yaitu kekuatan (*strength*) dan lingkungan internal negatif yaitu kelemahan (*weaknesses*). Sedangkan lingkungan eksternal positif yaitu peluang (*opportunities*) dan lingkungan eksternal negatif yaitu tantangan (*threats*). Secara rinci kelompok komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan (*strength*)

- a. Memiliki program pelatihan;
- b. 95 orang pegawai yang cukup besar;
- c. Mempunyai keahlian dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan pelatihan terutama dibidang biofarmaka;
- d. Mempunyai sarana dan prasarana pelatihan :
 - i. Terdapatnya 3 (tiga) unit instalasi Laboratorium yaitu Laboratorium THP Tanaman Pangan, Laboratorium THP Obat, Laboratorium Biofarmaka;

- ii. Screen House dan lahan praktek.

2. Kelemahan (*weaknesses*)

- a. Jumlah widyaiswara terbatas;
- b. Kompetensi teknis dan spesialisasi bidang keilmuan widyaiswara belum memadai;
- c. Kompetensi penyelenggara pelatihan belum memadai;
- d. Terbatasnya sarana dan prasarana pelatihan;

3. Peluang (*opportunities*)

- a. Masih banyaknya sasaran pelatihan aparatur dan non aparatur yang memerlukan pelatihan;
- b. Banyaknya *stakeholder* yang akan bekerjasama;

4. Tantangan (*threats*)

- a. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan sesuai kebutuhan konsumen;

BAB II

RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KINERJA

BBPP Ketindan sebagai unit eselon II Kementrian Pertanian, mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Untuk dapat mencapai pembangunan pertanian, dibutuhkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional dan mempunyai integritas moral yang tinggi. Untuk melaksanakan tugas tersebut BBPP Ketindan merumuskan visi dan misi sebagai berikut :

A. Visi

“Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian untuk memantapkan SDM Pertanian yang profesional.”

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, BBPP Ketindan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dan sistem informasi terintegrasi serta mengembangkan jejaring kerjasama melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima;
2. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
3. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);

4. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK).
5. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
6. Mengembangkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
7. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

C. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, BBPP Ketindan menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima;
2. Meningkatkan kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat dan kredibel;
3. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
4. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK).
5. Meningkatkan kualitas, kompetensi dan profesionalisme ketenagaan;
6. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
7. Meningkatkan kualitas sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

D. Sasaran

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, sasaran BBPP Ketindan adalah sebagai berikut :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur

- a. Terakreditasinya program pelatihan mendukung pembangunan pertanian sebanyak 6 paket;
- b. Terklasifikasinya 100 lembaga pelatihan swadaya di wilayah binaan;
- c. Terasilitasnya pengembangan Balai sebagai Lembaga Diklat Profesi;
- d. Berfungsinya Pusat Inkubator Agribisnis sebagai Pusat Pelayanan Jasa konsultasi agribisnis dalam kegiatan pengembangan sebanyak 5 paket;
- e. Tersusunnya 1 paket master plan Balai dan tersedianya sarana prasarana pelatihan sesuai standar profesi sebanyak 5 paket;
- f. Terlaksananya sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga Balai setiap tahun (5 paket);
- g. Tersedianya sistem informasi, promosi dan publikasi setiap tahun (5 paket);

2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

- a. Tersusunnya juklak, juknis, modul, materi paket pembelajaran pelatihan berbasis multimedia sebanyak 5 paket;
- b. Terselenggaranya pelatihan bagi 13.227 orang penyuluh PNS, RIHP non Penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja;

- c. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja bagi 9.496 orang penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus Gapoktan dan kelembagaan petani lainnya;
- d. Terselenggaranya pelatihan fungsional (dasar, penjenjangan dan alih kelompok) bagi penyuluh dan RIHP non Penyuluh;
- e. Tersertifikasinya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian berstandar internasional;

3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.

- a. Terpetakannya spesialisasi dan kompetensi widyaiswara sesuai standar profesi dan tupoksi Balai;
- b. Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme 25 orang widyaiswara dan 91 orang tenaga kediklatan;
- c. Meningkatnya kompetensi kepemimpinan dan manajerial 11 orang pejabat UPT pelatihan;

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

- a. Tersusunnya perencanaan kebutuhan latihan sesuai standar profesi sebanyak 5 paket;
- b. Tersedianya database pelatihan pertanian sebanyak 5 paket;
- c. Meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kerjasama pelatihan/magang 5 pelatihan kerjasama / tahun dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/kunjungan/studi banding bagi 20.958 orang;
- d. Terselenggaranya pengiriman widyaiswara dan tenaga kediklatan dalam rangka kerjasama pelatihan luar negeri sebanyak 5 paket;

- e. Terselenggaranya pelatihan/permagangan bertaraf internasional sebanyak 5 paket;
- f. Koordinasi, intergrasi dan sinkronisasi program pelatihan dengan instansi terkait sebanyak 5 paket.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang diselenggarakan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut :

❖ **Kebijakan**

1. Pelatihan, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat tani guna mempercepat pertumbuhan agribisnis di perdesaan.
2. Pelatihan diarahkan untuk menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis.
3. Pelatihan bagi aparatur diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi.
4. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian diarahkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih.

❖ **Program**

Program BBPP Ketindan tahun 2010-2014 meliputi :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian
3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.
4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

❖ Kegiatan

Berdasarkan program yang telah direncanakan, maka BBPP Ketindan pada tahun 2010 melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Akreditasi Program Pelatihan;
2. Pembinaan, Standarisasi dan Akreditasi P4S;
3. Pengembangan Inkubator Agribisnis;
4. Penyusunan Program, Master Plan Pengembangan Program dan Sarana Prasarana Pelatihan;
5. Penyelenggaraan Operasional Perkantoran;
6. Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional;
7. Perencanaan /Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah;
8. Pameran, Visualisasi, Publikasi dan Promosi;
9. Pengembangan Profesionalisme Widyaiswara/Teknis/Staf/Struktural;
10. Pelatihan Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu bagi Petugas
11. Pelatihan Pasca Panen Jagung bagi Petugas

12. Pelatihan Perbenihan/Pembibitan Tanaman Pangan bagi Penyuluh Non PNS
13. Pelatihan Budidaya Kakao bagi Petani
14. Pelatihan Agric Training Camp
15. Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda
16. Pelatihan Kepemimpinan/Manajemen bagi Eks Calon Magang Jepang
17. Pelatihan Orientasi Calon Magang Jepang
18. Pelatihan Agribisnis Tanaman Obat Rimpang bagi Petani
19. Pelatihan Budidaya Kedelai bagi Petani
20. Pelatihan Manajemen bagi P4S
21. Pelatihan/Magang Petani di P4S
22. Rapat Koordinasi P4S
23. Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Barat
24. Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Barat
25. Pelatihan PMT Penyegaran
26. Pelatihan PMT-PAW
27. TOT PUAP bagi Penyuluh Kab./Kota
28. Pelatihan PMT Baru
29. Pelatihan bagi Penyuluh Pendamping
30. Pelatihan bagi Pengurus Gapoktan
31. Pelatihan bagi Pendamping LM3
32. Pelatihan bagi Pengelola LM3
33. Pelatihan Teknis Agribisnis Pertanian

34. Penyusunan SOP Penyelenggaraan Pelatihan dan Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Bersertifikat (ISO)
35. Identifikasi Kebutuhan Latihan
36. Monitoring Evaluasi Pasca Diklat
37. Penyelenggaraan Pelatihan Kerjasama

E. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Kegiatan-kegiatan dalam rangka mewujudkan sasaran sesuai tujuan Balai, indikator keberhasilan dan rencana tingkat capaian (target) adalah sebagai berikut :

- **Pemantapan Kelembagaan Pelatihan**

1. Tersusunnya Renstra Tahun 2010-2014
2. Tersusunnya proposal akreditasi program pelatihan
3. Tercapainya klasifikasi P4S melalui kegiatan standarisasi dan akreditasi
4. Terkelolanya sistem akuntansi pemerintah dengan baik melalui SAI dan SABMN
5. Terlaksananya kegiatan temu usaha/Fornas P4S
6. Terlaksananya kegiatan pameran dan gelar balai

- **Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian**

1. Tercapainya jumlah Widyaiswara/Tenaga Teknis/Staf mengikuti jenjang D4/S1/S2

2. Tercapainya peningkatan SDM bagi Widyaiswara, Struktural dan Staf melalui Pelatihan, Workshop dan Seminar serta Magang

- **Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan**

1. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu bagi Petugas
2. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Pasca Panen Jagung bagi Petugas
3. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Perbenihan/Pembibitan Tanaman Pangan bagi Penyuluh Non PNS
4. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Budidaya Kakao bagi Petani
5. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Agric Training Camp
6. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda
7. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Kepemimpinan/Manajemen bagi Eks Calon Magang Jepang
8. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Orientasi Calon Magang Jepang
9. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Agribisnis Tanaman Obat Rimpang bagi Petani
10. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Budidaya Kedelai bagi Petani
11. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Manajemen bagi P4S
12. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan/Magang Petani di P4S
13. Terkoordinasikannya 50 orang pengelola P4S wilayah binaan
14. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Barat
15. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Barat
16. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Penyegaran bagi Penyelia Mitra Tani
17. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Penyelia Mitra Tani (PMT)-PAW
18. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan TOT PUAP bagi Penyuluh Pertanian
19. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Penyelia Mitra Tani (PMT)-Baru

20. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan bagi Penyuluh Pendamping
21. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan bagi Pengurus Gapoktan
22. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan bagi Pendamping LM3
23. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan bagi Pengelola LM3
24. Terlatihnya jumlah peserta Pelatihan Teknis Agribisnis Pertanian
25. Tersusunnya SOP dan Instrumen ISO Pelatihan

- **Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian**

1. Diperolehnya data bahan rancangan dan kebutuhan jenis pelatihan
2. Terlaksananya sejumlah pelaporan hasil kegiatan Monitoring dan Evaluasi
3. Terlaksananya pelatihan kerjasama melalui pelatihan dan magang

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Hasil pengukuran kinerja kegiatan (PKK) pada masing-masing indikator kegiatan secara rinci adalah sebagai berikut :

- **Pemantapan Kelembagaan Pelatihan**

7. Akreditasi Program Pelatihan, nilai capaian indikator input sebesar 86,90 % dan output sebesar 100 %.
8. Pembinaan dan akreditasi P4S, nilai capaian indikator input sebesar 72,19 % dan output sebesar 100%.
9. Pengembangan Inkubator agribisnis, nilai capaian indikator input sebesar 44,64 % dan output sebesar 50%.
10. Penyusunan Program, Master Plan Pengembangan Program dan Saprass Pelatihan, nilai capaian indikator input sebesar 99,49% dan output sebesar 100 %.
11. Penyelenggaraan operasional perkantoran, nilai capaian indikator input sebesar 94,84% dan output sebesar 100%.
12. Pengadaan peralatan penunjang operasional, nilai capaian indikator input sebesar 100% atau output sebesar 100 %.
13. Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah, nilai capaian indikator input sebesar 99,92% dan output 100%.
14. Pameran, visualisasi, publikasi dan promosi, nilai capaian indikator input sebesar 94,21% dan output sebesar 100%.

- **Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian**

3. Pengembangan profesionalisme widyaiswara/teknis/staf/struktural, nilai capaian indikator input sebesar 95,36 % dan output sebesar 100%.

- **Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan**

26. Pelatihan Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu bagi Petugas, nilai capaian indikator input sebesar 99,46 % dan output sebesar 100%.
27. Pelatihan Pasca Panen Jagung bagi Petugas, nilai capaian indikator input sebesar 98,20% dan output sebesar 100 %.
28. Pelatihan Perbenihan/Pembibitan Tanaman Pangan bagi Penyuluh Non PNS, nilai capaian indikator input sebesar 97,58% dan output sebesar 100%.
29. Pelatihan Budidaya Kakao bagi Petani, nilai capaian indikator input sebesar 97,01% dan output sebesar 100%.
30. Pelatihan Agric Training Camp, nilai capaian indikator input sebesar 91,82 % dan output sebesar 100%.
31. Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda, nilai capaian indikator input sebesar 96,89% dan output sebesar 98,33%.
32. Pelatihan Kepemimpinan/Manajemen bagi Eks Calon Magang Jepang nilai capaian indikator input sebesar 94,31% dan output sebesar 73,33 %.
33. Pelatihan Orientasi Calon Magang Jepang, nilai capaian indikator input sebesar 87,27% dan output sebesar 83,33%.
34. Pelatihan Agribisnis Tanaman Obat Rimpang bagi Petani, nilai capaian indikator input sebesar 98,24% dan output sebesar 90%.

35. Pelatihan Budidaya Kedelai bagi Petani, nilai capaian indikator input sebesar 97,22% dan output sebesar 93,33%.
36. Pelatihan Manajemen bagi P4S, nilai capaian indikator input sebesar 93,78% dan output sebesar 96,67%.
37. Pelatihan/Magang Petani di P4S, nilai capaian indikator input sebesar 96,57% dan output sebesar 100%.
38. Rapat Koordinasi P4S, nilai capaian indikator input sebesar 88,28 % dan output sebesar 92 %.
39. Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Barat, nilai capaian indikator input sebesar 60,73% dan output sebesar 100%.
40. Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Barat, nilai capaian indikator input sebesar 60,68% dan output sebesar 100%.
41. Pelatihan Penyelia Mitra Tani (PMT) Penyegaran, nilai capaian indikator input sebesar 68,42% dan output sebesar 96,97%.
42. Pelatihan Penyelia Mitra Tani (PMT)-PAW, nilai capaian indikator input sebesar 67,08% dan output sebesar 94,74%.
43. TOT PUAP bagi Penyuluh Pertanian, nilai capaian indikator input sebesar 76,71% dan output sebesar 93,94%.
44. Pelatihan Penyelia Mitra Tani (PMT)-Baru, nilai capaian indikator input sebesar 76,79% dan output sebesar 103%.
45. Pelatihan bagi Penyuluh Pendamping, nilai capaian indikator input sebesar 95,59 % dan output sebesar 82,26 %.
46. Pelatihan bagi Pengurus Gapoktan, nilai capaian indikator input sebesar 94,61% dan output sebesar 85,11%.
47. Pelatihan bagi Pendamping LM3, nilai capaian indikator input sebesar 89,69% dan output sebesar 93,57%.
48. Pelatihan bagi Pengelola LM3, nilai capaian indikator input sebesar 87,18% dan output sebesar 97,19%.

49. Pelatihan Teknis Agribisnis Pertanian, nilai capaian indikator input sebesar 88,03% dan output sebesar 97,98 %.
50. Penyusunan SOP Penyelenggaraan Pelatihan dan Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Bersertifikasi ISO, nilai capaian indikator input sebesar 97,57 % dan output sebesar 100%.

- **Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian**

1. Identifikasi Kebutuhan Latihan, nilai capaian indikator input sebesar 99,60 % dan output sebesar 100 %.
2. Monitoring Evaluasi Pasca Diklat, nilai capaian indikator input sebesar 99,99 % dan output sebesar 100 %.
3. Penyelenggaraan Pelatihan Kerjasama, nilai capaian indikator input sebesar 100 % dan output sebesar 100 %.

B. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran

Secara rinci proses pengukuran pencapaian sasaran kegiatan pengembangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan disajikan pada Lampiran. Hasil pengukuran pencapaian sasaran tersebut dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Nilai capaian sasaran pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur sebesar 91,67 %
2. Nilai capaian sasaran dalam peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian sebesar 100%
3. Nilai capaian sasaran dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian mencapai 92,78%
4. Nilai capaian sasaran dalam peningkatan kerjasama dan kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai sebesar 100%

C. Penilaian Pencapaian Kinerja Kegiatan Dan Sasaran

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi masukan (input) dan keluaran (output) pada masing-masing program Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah sebagai berikut :

1). Program Pemantapan Kelembagaan Pelatihan

Rata- rata realisasi *input* sebesar 86,52 % dengan realisasi *output* sebesar 93,75%

2). Program Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian

Rata-rata realisasi *input* sebesar 95,36 % dengan realisasi *output* sebesar 100%

3). Program Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan

Rata-rata realisasi *input* sebesar 87,99% dengan realisasi *output* sebesar 94,73%

4). Program Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian

Rata-rata realisasi *input* sebesar 99,86% dengan realisasi *output* sebesar 100%

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran, berkisar 91,67% s/d 100%

BAB IV

ANALISIS KINERJA

A. Perkembangan Pencapaian Kinerja dan Sasaran

Tahun 2010 merupakan tahun awal dalam pelaksanaan renstra 2010 – 2014. Dalam tahun ini ada 4 program kerja yang telah dirumuskan yaitu Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur, Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian,

Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian dan Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian. Program tersebut mengaju kepada renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pertanian Tahun 2010 – 2014. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan selaku UPT dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia juga melaksanakan program tersebut. Program-program tersebut pada tahun 2010 dilaksanakan melalui 37 kegiatan strategis untuk mencapai 4 sasaran pokok dengan 12 indikator sasaran.

Nilai pencapaian sasaran pada tahun 2010 berkisar 91,67% s/d 100%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai capaian sasaran tahun 2010 adalah baik.

B. Akuntabilitas Keuangan

Balai Besar Pelatihan Pertanian - Ketindan dalam melaksanakan program dan kegiatan pada anggaran tahun 2010, sumber pembiayaan berasal dari 2 (dua) sumber anggaran yaitu : (1) DIPA Balai Besar Pelatihan Pertanian, Ketindan Malang Jatim dan (2) SKPA Badan Pengembangan SDM Pertanian, Departemen Pertanian dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Alokasi dan Realisasi Anggaran BBPP Ketindan Tahun 2010

NO	SATKER/PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Satker balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan / DIPA			
	a. Program Penerapan Kepemerintahan Yang Baik	Rp. 5.554.579.000	Rp. 5.243.734.604	94,40
	b. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 3.376.674.000	Rp. 3.054.055.854	90,45
2	SKPA	Rp. 10.041.949.976	Rp. 7.967.458.889	79,34
	a. PUAP	Rp. 6.567.774.000	Rp. 4.904.558.389	74,68
	b. LM3	Rp. 1.187.359.976	Rp. 1.049.765.600	88,41
	c. Diklat Teknis Agribisnis Pertanian	Rp. 2.286.816.000	Rp. 2.013.134.900	88,03
		Rp. 18.973.202.976	Rp. 16.265.249.347	85,73

Jumlah pembiayaan kegiatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian - Ketindan sebesar **Rp 18.973.202.976,-** dengan realisasi dana yang telah dilaksanakan sebesar **Rp 16.265.249.347,-** atau dengan prosentase nilai pencapaian sebesar **85,73 %**.

C. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Pada tahun 2010, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan menyelenggarakan 4 kebijakan yang dijabarkan lebih lanjut menjadi 4 program, 4 sasaran dan 12 indikator sasaran. Perhitungan pencapaian kinerja sasaran dan kegiatan strategis tersebut dilakukan secara bertingkat dengan menggunakan 4 formulir, masing-masing formulir Rencana Strategis (RS), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Efisiensi kinerja kegiatan dapat dilihat dari adanya efisiensi dana (realisasi dana lebih kecil daripada targetnya) untuk menghasilkan keluaran (*output*) 100,00%. Hasil analisis efisiensi capaian kinerja kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan tahun 2010 berada pada kisaran 1 s/d 1,65. Adapun kegiatan-kegiatan yang menunjukkan adanya efisiensi disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Analisis Efisiensi capaian Kinerja Kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Tahun 2010 (output/input)

No	Kegiatan	Input (% rata-rata)	Output (% rata-rata)	Output/Input (O/I)
1	Akreditasi Program Pelatihan	86,90	100	1,15
2	Pembinaan dan akreditasi P4S,	72,19	100	1,39
3	Pengembangan Inkubator agribisnis	44,64	50	1,12
4	Penyusunan Program, Master Plan Pengembangan Program dan Saprasi Pelatihan	99,49	100	1,01
5	Penyelenggaraan operasional perkantoran	94,84	100	1,05
6	Pengadaan peralatan penunjang operasional	100	100	1,00

7	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	99,92	100	1,01
8	Pameran, visualisasi, publikasi dan promosi	94,21	100	1,06
9	Pengembangan profesionalisme widyaiswara/teknis/staf/struktural	95,36	100	1,05
10	Pelatihan Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu bagi Petugas	99,46	100	1,01
11	Pelatihan Pasca Panen Jagung bagi Petugas	98,20	100	1,02
12	Pelatihan Perbenihan/Pembibitan Tanaman Pangan bagi Penyuluh Non PNS	97,58	100	1,02
13	Pelatihan Budidaya Kakao bagi Petani	97,01	100	1,02
14	Pelatihan Agric Training Camp	91,82	100	1,09
15	Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda	96,89	98,33	1,01
16	Pelatihan Manajemen bagi P4S	93,78	96,67	1,03
17	Pelatihan/Magang Petani di P4S	96,57	100	1,04
18	Rapat Koordinasi P4S	88,28	92	1,04
19	Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Barat	60,73	100	1,65
20	Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Barat	60,68	100	1,65
21	Pelatihan Penyelia Mitra Tani (PMT) Penyegaran	68,42	96,97	1,41
22	Pelatihan Penyelia Mitra Tani (PMT)-PAW	67,08	94,74	1,41
23	TOT PUAP bagi Penyuluh Pertanian,	76,71	93,94	1,22
24	Pelatihan Penyelia Mitra Tani (PMT)-Baru	76,79	103	1,34

25	Pelatihan bagi Pendamping LM3	89,69	93,57	1,04
26	Pelatihan bagi Pengelola LM3	87,18	97,19	1,11
27	Pelatihan Teknis Agribisnis Pertanian	88,03	97,98	1,11
28	Penyusunan SOP Penyelenggaraan Pelatihan dan Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Bersertifikasi ISO	97,57	100	1,02
29	Identifikasi Kebutuhan Latihan	99,60	100	1,01
30	Monitoring Evaluasi Pasca Diklat	99,99	100	1,01
31	Penyelenggaraan Pelatihan Kerjasama	100	100	1,00

Meskipun capaian kinerja termasuk kategori efisien, namun masih terdapat masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan pada tahun 2010, antara lain :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.

- a. Belum seluruh program pelatihan teknis agribisnis terakreditasi oleh LAN;
- b. Belum seluruh kelembagaan pelatihan swadaya (P4S) terakreditasi;
- c. Kurang optimalnya fungsi Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) sebagai pusat konsultasi agribisnis;
- d. Sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan berbasis kompetensi belum memadai;

2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

- a. SOP penyelenggaraan pelatihan belum diterapkan secara baku.
- b. Kurangnya intensitas pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi penyuluh dan petugas pertanian;

- c. Belum optimalnya pembinaan pasca permagangan dan pelatihan
- d. Dukungan anggaran untuk penyelenggaraan pelatihan di lembaga diklat pertanian sangat terbatas untuk memenuhi kebutuhan pelatihan yang diusulkan oleh eselon I dan instansi pusat/daerah terkait lingkup pertanian;

3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.

- a. Jumlah dan kompetensi widyaiswara belum sepenuhnya memadai dan proporsional untuk melaksanakan diklat teknis yang dibutuhkan oleh eselon I dan instansi terkait lingkup pertanian;
- b. Spesialisasi kompetensi widyaiswara bidang teknis pertanian belum mengacu pada pengembangan sistem agribisnis ;
- c. Terbatasnya kompetensi widyaiswara untuk mengemban tugas secara professional;
- d. Penempatan tenaga kediklatan belum sepenuhnya sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian;

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

- a. Belum optimalnya pemanfaatan peluang kerjasama pelatihan dan permagangan bagi aparatur dan non aparatur dengan lembaga pemerintah/swasta dalam negeri maupun luar negeri ;
- b. Kurangnya promosi/sosialisasi kompetensi Balai dalam mendukung pelaksanaan kerjasama pelatihan pertanian terhadap lembaga pemerintah/swasta;
- c. Belum terbangunnya sistem kerjasama pelatihan yang berkelanjutan.

Adapun upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.

- a. Pengusulan program pelatihan teknis agribisnis agar dapat diakreditasi oleh LAN
- b. Melakukan klasifikasi terhadap P4S yang belum terakreditasi
- c. Perlu sosialisasi tentang fungsi dari pusat inkubator agribisnis
- d. Peningkatan sarana dan prasarana Balai

2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

- a. Perlu peningkatan penerapan SOP penyelenggaraan pelatihan
- b. Mengupayakan usulan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi penyuluh dan petugas pertanian
- c. Perlu adanya tindak lanjut pada pelatihan
- d. Mengupayakan tambah anggaran untuk mengakomodasi kebutuhan pelatihan

3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.

- a. Mengajukan usulan calon widyaiswara
- b. Peningkatan kompetensi widyaiswara sesuai dengan spesialisasinya melalui workshop, kajiwidya, magang dan seminar

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

- a. Perlu melakukan promosi mengenai Balai dengan memberikan leaflet, CD yang berisi tentang Balai.

D. Aspek SDM Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2010 BBPP Ketindan didukung oleh 95 pegawai dengan komposisi :

- (a) Berdasarkan jenis kelamin : Laki-laki = 58 orang; Perempuan = 37 orang.
- (b) Berdasarkan golongan : Golongan I = 4 orang; Golongan II = 35 orang; Golongan III = 45 orang; Golongan IV = 11 orang.
- (c) Berdasarkan tingkat pendidikan : S2 = 19 orang; S1 = 31 orang; D3 = 7 orang; SLTA = 23 orang; SLTP = 7 orang; SD = 8 orang.
- (d) Berdasarkan umur : 20-25 = 2 orang; 26-30 = 10 orang; 31-35 = 16 orang; 36-40 = 17 orang; 41-45 = 16 orang; 46-50 = 19 orang; 51-55 = 13 orang; 56-60 = 2 orang.

(e) Berdasarkan masa kerja : ≤ 5 tahun = 14 orang; 6-10 tahun = 23 orang; 11-15 tahun = 17 orang; 16-20 tahun = 13 orang; 21-25 tahun = 21 orang; 26-30 tahun = 6 orang; 31-35 tahun = 1 orang.

BAB V

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Tahun 2010, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban BBPP.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi masukan (*input*) dan keluaran (*output*) pada masing-masing program Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah sebagai berikut :

- 1). Program Pemantapan Kelembagaan Pelatihan
Rata- rata realisasi *input* sebesar 86,52 % dengan realisasi *output* sebesar 93,75%
- 2). Program Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian
Rata-rata realisasi *input* sebesar 95,36 % dengan realisasi *output* sebesar 100%
- 3). Program Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan
Rata-rata realisasi *input* sebesar 87,99% dengan realisasi *output* sebesar 94,73%
- 4). Program Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian
Rata-rata realisasi *input* sebesar 99,86% dengan realisasi *output* sebesar 100%

Adapun berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran, nilai capaian sasaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan pada tahun 2010 berkisar 91,67% s/d 100%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai capaian sasaran 2010 adalah baik.